

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang “Implementasi Sikap Sosial Di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018 / 2019” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Sikap Sosial Pada KI-2 Kurikulum 2013 Pada Ranah Sikap Jujur di SMPN 1 Sumbergempol adalah dengan cara melalui pembiasaan, memberikan keteladanan dan memberikan nasehat-nasehat, selain itu ada faktor pendukung dan penghambatnya dalam penerapannya yaitu sebagai berikut:
  - a. Pembiasaan: melalui pembiasaan sikap S3 yaitu senyum, sapa, salam, sukur- sukur bisa salim, untuk sikap sosial untuk kebibadian jujur juga ditanamkan kepada siswa sejak awal, yang kemudian diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari supaya terbiasa untuk bersikap jujur.
  - b. Keteladanan: guru memberi contoh kepada peserta didik agar apa yang diucapkan harus sesuai dengan perbuatan. Selain itu guru juga selalu mengingatkan agar anak bersikap jujur dalam segala hal.
  - c. Pemberian nasihat: guru tidak hanya memberikan nasihat kepada peserta didik namun juga dipraktekan dengan perilaku, ketika guru janji jam sekian kepada peserta didik guru harus menepati janji,

selain itu guru selalu menasihati siswa agar selalu bersikap jujur dalam segala hal.

d. Pendukungnya semua peserta didik saling bersosialisasi atau beradaptasi dengan teman baik sebaya satu kelas, adanya fasilitas pembelajaran di masjid penghambatnya ada beberapa peserta didik yang mengajak temannya untuk bolos, untuk tidak mentaati peraturan-peraturan sekolah.

2. Implementasi Sikap Sosial Pada KI-2 Kurikulum 2013 Pada Ranah Sikap Toleransi di SMPN 1 Sumbergempol adalah dengan cara melalui pembiasaan, memberikan keteladanan dan memberikan nasehat-nasehat, selain itu ada faktor pendukung dan penghambatnya dalam penerapannya yaitu sebagai berikut:

a. Pembiasaan: Setiap hari jumat seluruh peserta didik diadakan infaq, selain itu adanya kas kelas tujuannya kalau kas kelas apabila ada temannya yang sakit lebih dari 3 hari wali kelas mengajak dengan perwaliannya untuk menjenguknya

b. Keteladanan: yang dicontohkan oleh guru ketika ada keluarga dari salah satu siswa siswi di sini baik sudah kenal maupun belum kenal ketika ada yang tertimpa musibah guru mengajak siswa untuk menjenguknya.

c. Pemberian nasihat: guru sering menasehati anak-anak agar selalu bersikap toleransi, ketika siswa berbeda pendapat dengan siswa yang

lain guru selalu menasehati agar menghormati pendapat masing-masing.

- d. Pendukungnya adanya infaq jum'at, kas kelas, DANSOS, dalam belajar mengajar dengan adanya kerja kelompok atau diskusi siswa mau bekerja sama dengan siapapun yang memiliki keberagaman latar belakang, penghambatnya beberapa siswa ada yang kurang bersosialisasi dengan teman-temannya, selain itu sebagian siswa masih ada yang tidak dapat menerima kekurangan, pendapat siswa yang lain.
3. Implementasi Sikap Sosial Pada KI-2 Kurikulum 2013 Pada Ranah Sikap Percaya Diri di SMPN 1 Sumbergempol adalah dengan cara melalui pembiasaan, memberikan keteladanan dan memberikan nasehat-nasehat, selain itu ada faktor pendukung dan penghambatnya dalam penerapannya yaitu sebagai berikut:
    - a. Pembiasaan: awal masuk peserta didik di smpn 1 sumbergempol di perkenalkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, selain itu dalam pembelajaran siswa dilatih untuk percaya diri seperti berani berpendapat, bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan.
    - b. Keteladanan: guru menjadi teladan bagi dirinya sendiri sebelum menjadi teladan bagi orang lain, seperti percaya diri dalam mengajar, percaya diri dalam hal berpakaian, selain itu dalam proses belajar

- mengajar guru memberikan tugas kelompok dan persentasi di depan kelas, hal tersebut bertujuan untuk melatih kepercayaan diri siswa.
- c. Pemberian nasihat: guru menasehati siswa untuk tidak ragu-ragu akan jawabanya sendiri, memotivasi siswa untuk berani menjawab pertanyaan dari guru walaupun jawaban yang diberikan itu salah.
  - d. Faktor pendukungnya adanya kegiatan ekstrakurikuler, di dalam belajar mengajar adanya diskusi kelompok, adanya persaingan dalam mencapai prestasi belajar, guru aktif tanya jawab dengan siswa, untuk faktor penghambatnya siswa masih kurang percaya diri akan bakatnya pada ekstrakurikuler tertentu, siswa masih menyimpan rasa takut dan keawatiran terhadap penolakan, pesimis mudah menilai sesuatu dari sisi negatif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ini peneliti menyadari banyak kekurangan didalam penulisan ini. Namun besar harapan peneliti untuk dapat memberikan sumbangsih melalui gagasan yang tertuang didalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terlibat dalam penelitian.

### **1. Bagi Sekolah secara Umum**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program terkait implementasi sikap sosial KI-2 kurikulum 2013 pada ranah jujur, toleransi dan percaya diri.

## 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi dalam pengimplementasi sikap sosial KI-2 kurikulum 2013 pada ranah jujur, toleransi dan percaya diri

## 3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Diharapkan akan mampu mengembangkan serta menemukan teori baru terkait dengan upaya sekolah dalam pengimplementasi sikap sosial KI-2 kurikulum 2013 pada ranah jujur, toleransi dan percaya diri.